



# Kerangka Paparan



- Latar Belakang
- Maksud dan Tujuan
- Landasan Hukum
- Jenis Instrumen Dan Perangkat
- Jadwal Kegiatan





# Latar Belakang

Pada tahun 2026, BPS akan menyelenggarakan Sensus Ekonomi (SE2026) dengan menggunakan kerangka induk keluarga/usaha ekonomi dan wilayah kerja statistik (wilkerstat) level terkecil Satuan Lingkungan Setempat (SLS) sebagai area pencacahan.

### 01

bawah desa/kelurahan
yang memiliki ketua dan
pengurus yang telah
operasional dan
keberadaannya diakui oleh
pemerintah desa/kelurahan.

### 02

Tantangan penggunaan SLS yaitu sifat SLS yang sangat dinamis. Oleh karena itu sebelum pelaksanaan SE2026, BPS perlu melakukan pemutakhiran SLS melalui kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) SE2026 pada tahun 2025.

### 03

Kegiatan ini memiliki dua tahapan, yaitu 1) kegiatan lapangan, yang terdiri dari pemutakhiran peta dan SLS, geotagging batas SLS dan kawasan ekonomi, serta pembentukan sub-SLS; 2) kegiatan pengolahan, yang terdiri dari pengolahan master dan muatan serta pengolahan peta wilkerstat hasil dari kegiatan lapangan.





# Tujuan Kegiatan



Mendapatkan **muatan** wilkerstat yang seragam dan mutakhir.



Mendapatkan **kerangka geospasial** yang mutakhir



Mendapatkan informasi mengenai wilayah konsentrasi ekonomi





### Landasan Hukum

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683)



Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara,



Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854),



Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007



Nomor 139),





Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik,



Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6856)



Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112).





# Jenis Instrumen dan Perangkat

### Instrumen Pengolahan Master dan Muatan SLS

- □ Daftar Perubahan SLS (Daftar PSLS) merupakan hasil pemutakhiran di lapangan yang memuat informasi SLS yang mengalami perubahan.
- ☐ SE2026-WILKERSTAT.RS merupakan Daftar Rekap SLS hasil pemutakhiran di lapangan yang memuat informasi muatan tiap SLS/Non SLS per desa/kelurahan
- □ Aplikasi Frame Register System FRS-MFDOnline, sebagai aplikasi berbasis web yang digunakan untuk merekam perubahan master wilkerstat, baik master wilayah administrasi, blok sensus, dan SLS. FRS-MFDOnline dapat diakses melalui <a href="https://frs.bps.go.id/area">https://frs.bps.go.id/area</a>.
- □ Aplikasi Sistem Informasi Pemutakhiran Wilkerstat (SiPW), sebagai aplikasi berbasis web yang digunakan untuk entri data Rekap SLS. SiPW dapat diakses melalui <a href="https://sipw.bps.go.id">https://sipw.bps.go.id</a>





# Jenis Instrumen dan Perangkat

#### Instrumen Pengolahan Peta

- □ Peta digital SLS kondisi terbaru, bisa diidownload di Geospatial System/GS, <a href="https://dataspasial.bps.go.id/gs">https://dataspasial.bps.go.id/gs</a> (periode 2024\_1) atau yang termutakhir di BPS Kab/Kota.
- ☐ Geotagging batas SLS, <a href="https://wilkerstat.bps.go.id">https://wilkerstat.bps.go.id</a>, untuk mendapatkan informasi terkait lokasi dan perubahan batas SLS;
- ☐ Peta WS hasil pemutakhiran di lapangan, untuk mendapatkan informasi perbaikan batas SLS;
- ☐ Lembar Kerja Peta (LK-Peta) hasil penggambaran sketsa peta untuk di-scan
- ☐ Master SLS Snapshot Tahun 2025 Semester 1
- ☐ Software dan Aplikasi:
  - o Software QGIS, sebagai alat untuk melakukan editing peta digital;
  - o Geospatial System (GS), sebagai sarana untuk mengirim, validasi dan penyimpanan hasil peta digital hasil kegiatan;
  - Aplikasi pendukung lainnya, sebagai pendukung pemrosesan dan pengolahan peta unduh gratis.





## Jadwal Kegiatan (Tahun 2025)

N	0	Kegiatan	Tanggal
1		Workshop Intama pengolahan (pusat)	3 – 5 Februari
2	2	Pelatihan Innas pengolahan (e-learning, pusat)	15 – 21 Mei
3	3	Pelatihan Inda Pengolahan (e-learning, provinsi)	5 – 13 Juni
4	4	Pelatihan petugas pengolahan (tatap muka (hybrid), kabupaten/kota)	28 – 29 Juli
Ę	5	Pengolahan muatan dan peta (kabupaten/kota)	September – Oktober
e	5	Proses Finalisasi Hasil Pengolahan peta (kabupaten/kota)	Oktober – November
7	7	Penyiapan layout peta untuk sensus ekonomi (kabupaten/kota)	Desember 2025– Januari 2026

